BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Lembaga kursus dan pelatihan merupakan sistem satuan Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan bekal untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, dan atu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan program kursus dan pelatihan adalah jenis keterampilan yang diselenggarakan satuan Pendidikan PNF dalam hal ini lembaga kursus dan pelatihan atau satuan pendidikan lain. Dalam setiap lembaga kursus dan pelatihan dapat terdiri dari satu atau lebih program kursus keahlian.

Kursus diselenggarakan bagi peserta didik(masyarakat yang usianya tidak dibatasi, tidak dibedakan jenis kelaminnya, dan jumlah disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar yang efektif), yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, berwirausaha mandiri atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Alasan masyarakat mengikuti kursus dan pelatihan yaitu ingin memperoleh pendidikan berkelanjutan yang dapat ditempuh dalam waktu singkat serta hasilnya dapat langsung dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.dalam hal ini perlu beberapa stakeholder untuk saling berkaitan dimana setelah peserta didik dinyatakan berhasil mengikuti pelatihan dapat tersalurkan di dunia usaha tentunya

aspek perindustrian yang berpotensi besar menyerap tenaga kerja yang diperoleh dari lulusan lembaga pelatihan di bidangnya.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang ditelaah setelah pengkajian dari penelitian, khususnya untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan juga Industri/Dunia usaha.

1. LKP Pelita Massa

LKP merupakan satuan PLS yang menyelenggarakan berbagai keterampilan sebagai program seperti menjahit, montir, mengemudi, bahasa dan lain-lain. Hendaknya mampu mencetak lulusan yang terampil dalam memiliki keahlian. Identifikasi berpusat pada peserta didik sehingga minat dan kemauan dapat tersalurkan sesuai dengan minat lulusan peserta didik baik secara mandiri maupun membuka usah sendiri dan tentunya menyalurkan pada perusahan atau industri yang bergerak sesuai dengan bidang keterampilan yang dimiliki peserta didik.

2. Dunia Usaha

Pendidikan menghasilkan lulusan yang akan digunakan oleh industri. Artinya, kualitas hasil pendidikan akan mempengaruhi kualitas industri.hal ini belum ada pertanggung-jawaban mengenai hal itu terhadap mutu lulusan pendidikan. Sudah tentu industri tidak hanya sekedar menunggu turunnya kualitas lulusan yang bermutu untuk menjadi SDM. Harus banyak mendominasi dalam penyerapan peserta didik minimal beberapa persen anggaran yang dimiliki industri sepantasnya dialokasikan untuk pendidikan.